



Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba; mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

- 1.2 Meyakini sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah., sifat-sifat mustahil, serta sifat jaiz Allah Swt.
- 2.2 Menampilkan perilaku mengimani sifat-sifat Allah
- 3.2 Mengidentifikasi sifat-sifat wajib Allah yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah beserta bukti/dalil naqli dan aqlinya, sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah Swt.
- 4.2 Menyajikan contoh fenomena-fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt.

Nilai-nilai Karakter

Religius, kerjasama, disiplin, tanggung jawab, tekun, optimis, peduli social, jujur.



Apersepsi

Sifat-sifat Allah Swt berarti keadaan yang berhubungan dengan zat Allah Swt. Sebagai Sang Maha Pencipta, Allah Swt memiliki sifat-sifat yang berbeda dengan makhluk-Nya. Bagi-Nya hanyalah memiliki sifat-sifat kesempurnaan yang tidak mungkin dimiliki makhluk-Nya. Sifat-sifat kesempurnaan yang menunjukkan keagungan dan kebesaran-Nya wajib diimani oleh setiap muslim. Maka sebagai generasi muslim yang beriman, kita wajib mengetahui dan mengimani sifat-sifat wajib bagi Allah Swt. Sifat wajib apakah yang dimiliki oleh Allah Swt.



Materi Pembelajaran

A. SIFAT-SIFAT ALLAH

Allah adalah Dzat yang maha Sempurna yang telah menciptakan alam semesta dengan segala isinya. Sebagai Dzat yang maha Sempurna, Allah memiliki sifat-sifat yang melekat dalam diri-Nya dan yang istimewa yang membedakan antara Allah SWT dengan makhluk-Nya.

Sifat-sifat Allah berarti keadaan yang berhubungan dengan dzat Allah, sesuai dengan keagungan-Nya. Dzat dan sifat Allah tidak bisa dibayangkan bagaimana bentuk, rupa dan ciri-ciri-Nya. Manusia dan apapun yang ada tidak sama dengan Dzat Allah. Begitu juga sifat-sifat-Nya, tidak sama dan tidak bisa disamakan dengan makhluk.

Sabda Nabi :

تَفَكَّرُوا فِي خَلْقِ اللَّهِ وَلَا تَفَكَّرُوا فِي اللَّهِ فَإِنَّكُمْ لَنْ تَقْدَرُوا قَدْرَهُ (رواه أبو نعيم)

Artinya : "Berpikirlah kamu tentang makhluk Allah dan jangan memikirkan Dzat Allah, sebab kamu tidak akan mampu melakukannya " (HR. Abu Nuaim)

Sebagai seorang muslim wajib mengetahui sifat-sifat Allah. Jalan untuk mengetahui sifat-sifat Allah ada dua cara yaitu :

1. **Bersifat ijmali**, artinya mengetahui dan beriman secara garis besarnya, seperti kita percaya bahwa Allah SWT sebagai Perencana, Pencipta, Pengatur, Pengelola dan Penguasa alam jagat raya ini.
2. **Bersifat tafsili**, artinya beriman kepada Allah SWT secara mendalam dengan mengetahui sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah SWT berdasarkan dalil naqli maupun aqli.

Sifat-sifat Allah dibagi menjadi 3 macam, yaitu sifat wajib bagi Allah, sifat mustahil bagi Allah dan sifat jaiz bagi Allah

B. SIFAT WAJIB BAGI ALLAH

Sifat wajib bagi Allah adalah sifat yang harus ada pada Allah SWT. Oleh karena itu, Dzat Allah berbeda dengan makhluk-Nya. Maka sifat-sifat yang dimilikinya pun tentu tidak sama dengan sifat-sifat makhluk yang diciptakan-Nya.

Sifat-sifat wajib yang ada pada Allah tidak terhitung jumlahnya, tetapi yang wajib kita ketahui ada 20 sifat, yang terbagi dalam 4 bagian yaitu :

1. **Sifat Nafsiyah** yaitu sifat yang berhubungan dengan dzat Allah. Sifat nafsiyah hanya ada satu yaitu wujud.
2. **Sifat salbiyah** yaitu sifat yang harus melekat pada Allah SWT yang menunjukkan keberadaan dan kesempurnaan-Nya. Sifat salbiyah ada 5 yaitu Qidam, Baqa', Mukhalafatu lil hawaditsi, Qiyamuhu binafsihi dan wahdaniyah
3. **Sifat Ma'ani** yaitu sifat-sifat wajib Allah yang dapat digambarkan oleh akal pikiran manusia serta dapat meyakinkan orang lain karena kebenarannya dan dapat dibuktikan dengan panca indera. Sifat ma'ani ada 7 yaitu Quadrat, Iradat, Ilmu, Hayat, Sama', Bashar, Kalam.
4. **Sifat Ma'nawiyah** yaitu sifat-sifat yang berhubungan dengan sifat ma'ani. Sifat ma'nawiyah ada 7 yaitu Qadiran, Muridan, 'Aliman, Hayyan, Sami'an, Bashiran dan Mutakalliman.

1. Sifat Nafsiyah

Sifat nafsiyah yaitu sifat yang berhubungan dengan dzat Allah. Sifat nafsiyah hanya ada satu yaitu wujud.

a. Wujud

Allah bersifat wujud yang berarti ada. Maksudnya bahwa adanya Allah itu bukan karena ada yang menciptakan, tetapi ada dengan sendirinya. Suatu hal yang tidak masuk akal, jika Allah itu tidak ada. Mungkinkah alam beserta isinya ini diciptakan oleh manusia atau makhluk lain? Jika tidak, mungkinkah alam ini terjadi dengan sendirinya? Akal yang sehat pasti menerima bahwa alam raya ini ada penciptanya, yakni Allah. Jadi wujud Allah itu wajib. Allah SWT berfirman :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١٠٢﴾

Artinya :

Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya . dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Hadid : 4)

ذَٰلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوهُ ۚ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ﴿١٠٣﴾ لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَهُوَ اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

(yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain dia; Pencipta segala sesuatu, Maka sembahlah dia; dan Dia adalah pemelihara segala sesuatu. Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah yang Maha Halus lagi Maha mengetahui.(QS. Al An'am : 102 - 103)

2. Sifat Salbiyah

Sifat salbiyah yaitu sifat yang harus melekat pada Allah SWT yang menunjukkan keberadaan dan kesempurnaan-NYA. Sifat Salbiyah ada 5 yaitu

a. Qidam

Qidam artinya dahulu, maksudnya bahwa Allah itu terdahulu dan tidak didahului sesuatu (tidak ada permulaan-Nya). Jika Allah ada permulaan-Nya, berarti ada yang menciptakan-NYA. Jika Allah ada yang menciptakan, berarti Allah itu huduts (baru), sama dengan makhluk lainnya. Setiap yang baru atau ada permulaan selalu didahului dengan tidak ada. Untuk menjadi ada pasti ada yang menciptakan. Jika Allah ada yang menciptakan. Siapa penciptanya? Mustahil Allah bersifat baru. Begitu juga setiap yang

baru atau ada permulannya pasti ada akhirnya. Jika Allah baru pasti Allah berakhir. Hal ini tidak mungkin.
Firman Allah :

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٦﴾

Artinya : *Dialah yang Awal dan yang akhir yang Zhahir dan yang Bathin; dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu. (QS. Al Hadid : 3)*

b. Baqa'

Allah SWT bersifat baqa' artinya kekal. Sudah menjadi sunnatullah atau hukum Allah, bahwa setiap makhluk berproses menuju kepada kehancuran atau kebinasaan. Begitu juga manusia, dari janin dalam kandungan, dilahirkan, menjadi bayi, anak-anak, remaja, dewasa, tua dan pada waktunya akan meninggal dunia. Semua makhluk berubah-ubah, berproses menuju kepada kehancuran. Sedangkan Allah sebagai pencipta makhluk itu bersifat kekal, tidak berubah-ubah. Allah SWT berfirman :

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ ۚ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya :

"Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, Tuhan apapun yang lain. tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. bagi-Nyalah segala penentuan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan. (Al Qashash : 88)

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿٢٦﴾ وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٢٧﴾

Artinya :

Semua yang ada di bumi itu akan binasa. dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan. (QS Ar Rahman: 26 - 27)

c. Mukhalafatu lil Hawaditsi

Allah SWT bersifat Mukhalafatu lil Hawadatsi artinya berbeda dengan semua makhluk. Banyak sudah hasil karya telah diciptakan oleh manusia, mulai dari barang yang sederhana sampai kepada barang yang rumit atau canggih. Semua hasil karya manusia tidak ada yang sama dengan pembuatnya yakni manusia. Dan akal sehat pun tentu meyakini bahwa tidak mungkin Allah Yang Maha Pencipta sama dengan makhluk ciptaannya, baik Dzat maupun sifat-sifat-NYA. Firman Allah :

فَاطِرُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ جَعَلَ لَكُمْ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَامِ أَزْوَاجًا ۚ يَذُرُّكُمْ فِيهِ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ ۚ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١١﴾

Artinya :

(Dia) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri yang berpasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak yang berpasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. tidak ada sesuatupun

yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha mendengar dan melihat. (QS Asy-Syura : 11)

d. Qiyamuhu Binafsihi

Allah SWT bersifat qiyamuhu binafsihi artinya berdiri sendiri, maksudnya Allah SWT itu tidak membutuhkan bantuan apapun dan siapapun. Semua makhluk dalam melangsungkan kehidupannya tergantung kepada makhluk lain, termasuk manusia yang paling banyak ketergantungannya kepada makhluk lain. Mustahil Allah membutuhkan orang lain. Allah maha kaya. Meskipun Dia menciptakan berbagai jenis makhluk dan memberi nikmat kepadanya, tetapi Allah tidak pernah mengharapkannya. Allah SWT berfirman :

وَمَنْ جَاهِدْ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya :

Dan Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihatnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.(QS. Al Ankabut : 6)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ﴿٢٠٠﴾

Artinya :

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya. (QS. Ali Imran : 2)

e. Wahdaniyah

Allah SWT bersifat wahdaniyah artinya Maha Esa, mustahil Allah SWT bersifat ta'addud artinya berbilang. Tidak ada dua Tuhan. Sebab jika ada dua Tuhan bisa dibayangkan apa yang akan terjadi. Jika Tuhan yang satu dengan Tuhan yang lain berbeda pendapat, tentu akan terjadi malapetaka dahsyat di jagat raya ini.

Allah SWT berfirman :

لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَنَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya :

Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah Rusak binasa. Maka Maha suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan.(QS. Al Anbiya' : 22)

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya :

Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia. (QS . Al Ikhlas 1-4)

3. Sifat Ma'ani

Sifat ma'ani yaitu sifat wajib Allah yang dapat digambarkan oleh akal pikiran manusia dan dapat meyakinkan orang lain karena kebenarannya dan dapat dibuktikan dengan panca indera. Sifat ma'ani ada 7 macam yaitu

a. Qudrat (Kuasa)

Qudrat artinya kuasa. Jagat raya ini yang terdiri dari berjuta-juta bintang dan planet yang selalu bergerak teratur tanpa terjadi tabrakan. Juga adanya manusia sejak Adam hingga sekarang, tidak ada dua orang manusiapun yang persis sama. Kesemuanya itu adalah merupakan bukti Allah itu Maha Kuasa. Wajib Allah bersifat kudrat (kuasa). Manusia saja dapat menguasai dan memanfaatkan alam untuk meningkatkan taraf hidupnya , apalagi Allah yang menciptakan manusia itu. Maka mustahil Allah bersifat lemah. Allah SWT berfirman :

وَأَوْزَحْنَكُمْ أَرْضَهُمْ وَدَيْرَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ وَأَرْضًا لَّمْ تَطُوهَا ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا ﴿٢٧﴾

Artinya :

Dan Dia mewariskan kepada kamu tanah-tanah, rumah-rumah dan harta benda mereka, dan (begitu pula) tanah yang belum kamu injak dan adalah Allah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu. (QS. Al Ahzab : 27)

وَأَضْرَبَ لَهُمْ مَثَلِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَا أَنزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيحُ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا ﴿٤٥﴾

Artinya :

Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, Maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. dan adalah Allah, Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al Kahfi : 45)

.....إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya :

....Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu. (QS. Al Baqarah : 20)

Apa yang dikehendaki Allah pasti terjadi dan apa yang tidak dikehendaki-Nya tidak terjadi. Tiada daya dan upaya melainkan atas kehendak Allah, di antara kekuatan dan kekuasaanNya adalah Allah menciptakan langit, bumi serta semua yang ada di antara keduanya dalam enam hari. Dia menciptakan makhluk, kemudian mematikan mereka, lalu menghidupkan mereka dan setelah itu mereka dikembalikan kepadaNya.

Di antara tanda kekuasaan-Nya adalah :

1. Bumi dalam keadaan tandus,lalu ketika hujan diturunkan kepadanya, kemudian menjadi subur, serta menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah.
2. Adanya berbagai bencana dan siksaan yang ditimpakan Allah kepada umat-umat yang mendustakan Allah dan orang-orang kafir yang zhalim. Tipu daya,harta benda pasukan benteng tidak dapat membendung sedikitpun adzab Allah ketika keputusan-Nya telah datang.
3. Kekuatan, kemampuan dan teknologi tidak berguna sedikitpun untuk menghadapi musibah dan hukumNya (yang memunahkan) yang menimpa mereka, padahal mereka telah berusaha keras untuk mengantiapasinya, tetapi ketentuan Allah memang pasti menang. Unsur-unsur alam tinggi dan alam rendahpun tunduk kepada kekuasaanNya.

Di antara kesempurnaan keperkasaan Allah dann kekuasaan-Nya adalah Dia menciptakan makhluk-makhluk (hamba-hambaNya),menciptakan perbuatan mereka, ketaatan mereka dan kemaksiatan mereka. Di lihat dari segi penciptaan dan takdir, semua ini disandarkan kepada Allah. Sedangkan jika di lihat dari segi perbuatan dan hubungan langsung dengan perbuatan, maka semua ini disandarkan kepada para hambaNya. Kedua hal tersebut saling menafikan , karena Allah adalah pencipta kemampuan dan keinginan mereka, dimana Pencipta (sebab yang sempurna) sama dengan Pencipta akibat.Allah SWT berfirman :

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya : " Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu". (QS. Ash Shaffaat : 96)

Diantara jejak kekuasaan Allah adalah pertolonganNya terhadap para wali-Nya yang disebutkan dalam Alqur 'an . Walaupun jumlah dan peralatan mereka sedikit, Allah memenangkan mereka ketika menghadapi musuh-musuh yang mengungguli mereka dari segi jumlah dan peralatan. Allah SWT berfirman:

....كَمْ مِّن فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٢٤٩﴾

Artinya:

"Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah. dan Allah beserta orang-orang yang sabar (QS. Al-Baqarah : 249)

Di antara tanda kekuasaan dan rahmat Allah adalah berbagai siksaan yang diberikan kepada penghuni neraka dan dan berbagai nikmat yang diberikan kepada penghuni surga. Dengan kekuasaannya Dia mewujudkan segalanya, mengendalikannya dan menyempurnakannya. Dengan kekuasaanNya, Dia membolak balikkan hati dan menggerakkannya menurut kehendakNya. Apabila Dia menghendaki sesuatu maka Dia hanya berkata ,"Jadilah!" lalu jadilah ia.

b. Iradat (Berkehendak)

Allah SWT bersifat Iradat artinya berkehendak. Allah bebas menentukan kehendak atau kemauanNya tanpa ada apa dan siapapun yang dapat memerintah atau melarangnya. Segala sesuatu yang diciptakan Allah atas kehendak-Nya, bukan karena terpaksa atau disengaja.Jika Allah menghendaki sesuatu cukup berfirman" kun jadilah " Allah SWT berfirman :

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

Artinya :

Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia.(QS. Yasin : 82)

c. Ilmu (mengetahui)

Allah SWT bersifat ilmu artinya mengetahui. Allah SWT mengetahui segala sesuatunya baik yang tampak maupun yang tidak tampak, yang kecil maupun yang besar. Allah SWT mengetahui segala sesuatu , baik yang telah, sedang maupun yang akan terjadi. Allah SWT mengetahui segala yang ada dalam hati, baik yang rahasia maupun yang terang-terangan. Jika dibandingkan dengan ilmu Allah SWT ., ilmu manusia tidak lebih dari setitik air di tengah samudra yang maha luas. Oleh karena itu

Orang yang beriman harus senantiasa mencari ilmu dan mengembangkannya demi kebaikan umat manusia. Allah SWT berfirman :

.... إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧٥﴾

Artinya :

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu . (QS. Al Anfaal : 75)

Dia-lah Yang Maha Mengetahui, yang ilmu-Nya meliputi segala sesuatu, baik yang wajibat (perkara-perkara yang pasti), mumtani'at (perkara-perkara yang mustahil), maupun mumkinat (perkara-perkara yang mungkin). Allah SWT mengetahui diri-Nya yang maha mulia, sifat-sifatNya yang suci dan sifatNya yang agama. Itulah wajibat yang pasti ada. Allah pun tahu mumtani'at dalam kondisi mustahil terjadi dan tahu akibat wujudnya seandainya diwujudkan. Allah SWT berfirman

لَوْ كَانَ فِيهِمَا ءِاهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا فَسُبْحَنَ اللَّهُ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya :

Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah Rusak binasa. Maka Maha suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan.(QS. Al Anbiya : 22)

Allah Ta'ala juga tahu yang mumkinat yaitu sesuatu yang mungkin ada dan mungkin tidak ada, serta mumkinat mana yang telah ada dan yang belum ada, yang tidak menuntut hikmah perwujudannya.

Allah Ta'ala Mengetahui yang pengetahuanNya meliputi alam tinggi dan alam rendah Tidak ada tempat dan waktu yang lepas dari pengetahuanNya. Allah mengetahui perkara ghaib dan perkara nyata, yang dhahir dan yang bathin, yang terang dan yang samar.

Allah- lah yang mengajari mereka apa yang sebelumnya mereka tidak tahu dan Allah yang membuat mereka mampu melakukan sesuatu yang sebelumnya mereka tidak mampu. Ilmu Allah mencakup seluruh alam yang tinggi dan yang rendah, serta makhluk-makhluk yang ada di dalamnya (sifat-sifatnya,perbuatan-perbuatannya dan seluruh hal tentangnya). Ilmu Allah Ta'ala mencakup amal-amal (baik dan buruk) mereka seluruhnya, balasan amal-amal itu, serta perinciannya pada hari keputusan. Ilmu Allah Ta'ala meliputi perkara-perkara dhahir dan batin, rahasia dan terang-terangan, wajibat dan mumtani'at, mumkinat, alam tinggi dan alam rendah, masa lalu, masa sekarang dan masa mendatang. Tidak ada sesuatupun yang tersembunyi dari-Nya.

d. Hayat (Hidup)

Allah SWT bersifat Hayat artinya hidup. Allah hidup dengan sendirinya,tidak ada yang menghidupkan. Allah SWT adalah Dzat yang hidup dan mustahil mati. Hidupnya Allah tidak sama dengan hidupnya manusia atau binatang. Allah hidup tidak memerlukan sesuatu. Ia hidup sebagaimana Ia ada tanpa didahului oleh tidak ada . Dan hidupnya Allah tanpa berkesudahan. Hidup Allah SWT sempurna dan kekal selama-lamanya,tidak mengantuk dan tidak tidur.

Alam semesta ini pasti diciptakan oleh Dzat yang hidup. Sesuatu yang mati pasti tidak akan mampu menciptakan sesuatu. Allah SWT berfirman :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

Artinya :

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar. (QS. Al Baqarah : 255)

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَكَفَى بِهِ بُذُنُوبِ عِبَادِهِ وَعَنْتِ الْوُجُوهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّومِ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا ﴿١١١﴾

Artinya :

Dan tunduklah semua muka (dengan berendah diri) kepada Tuhan yang hidup kekal lagi senantiasa mengurus (makhluk-Nya). dan Sesungguhnya telah merugilah orang yang melakukan kezaliman.(QS. Thaahaa : 111)

Yang Maha Hidup maksudnya yang sempurna hidup-Nya. Nama ini mengandung seluruh sifat dzatiyyah Allah, seperti pengetahuan, keperkasaan, kekuasaan, kehendak, kebesaran, keagungan dan sifat-sifat yang lainnya. Allah-lah yang berdiri dengan sendiri-Nya, besar sifat-sifatNya dan mandiri dari seluruh makhluk-Nya. Bumi, langit dan makhluk-makhluk yang ada di dalamnya berdiri karena-Nya. Dia-lah yang menciptakan mereka, menyediakan segala kebutuhan yang dapat menjamin kelangsungan hidup mereka, kepentingan mereka. Allah Maha Mandiri dari apapun, dan makhluk -lah yang membutuhkan Dia dari segi manapun.

e. Sama' (Mendengar)

Allah SWT bersifat sama' artinya mendengar. Allah maha mendengar apa yang ada di langit dan di bumi. Pendengaran Allah tidak terbatas. Ia mendengar baik yang pelan maupun yang keras.

Allah SWt berfirman :

.... وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿١٣٤﴾

Artinya :

.....Dan Allah Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS. An Nisaa' : 134)

Seringkali Allah menggandengkan sifat mendengar dengan sifat melihat. Jadi masing-masing pendengaran dan penglihatan mencakup semua hal yang berkait dengannya, baik lahir maupun bathin, yang pendengaran-Nya mencakup segala sesuatu yang terdengar. Setiap suara yang ada di alam tinggi dan alam rendah, baik yang samar-samar maupun yang

terang-terangan, seolah-olah seluruh suara bagi-Nya adalah satu suara (tanpa ada campur aduk bagi-Nya) dan seluruh bahasa tidak asing bagi-Nya. Suara yang dekat atau jauh, yang samar-samar atau yang keras, semua sama bagi Allah. Oleh karena itu, orang yang beriman tidak akan merasa khawatir doa dan permohonannya tidak didengar oleh Allah SWT. Allah SWT selalu mendengar ucapan manusia, bahkan bisikan di dalam hatipun Allah SWT pasti mendengarnya. Allah SWT berfirman :

سَوَاءٌ : مِّنْكُمْ مَّنْ أَسَرَّ الْقَوْلَ وَمَنْ جَهَرَ بِهِ وَمَنْ هُوَ مُسْتَخَفٌّ بِأَلِيلٍ

وَسَارِبٌ بِالنَّهَارِ ﴿١٠﴾

Artinya : Sama saja (bagi Tuhan), siapa diantaramu yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterus-terang dengan Ucapan itu, dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari. QS. Ar Ra'd : 10)

..... إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ ﴿٣٩﴾

Artinya : Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (memperkenalkan) do'a.(QS. Ibrahim : 39)

f. Bashar (melihat)

Allah SWT bersifat bashar artinya melihat..

Penglihatan Allah mencakup seluruh hal yang terlihat di semua penjuru langit dan bumi. Allah SWT melihat segala sesuatu, baik yang telah ,sedang maupun yang akan terjadi. Penglihatan Allah SWT tidak dibatasi oleh alat dan waktu. Semua makhluk dan benda yang ada di alam ini tidak lepas dari penglihatan Allah SWT.

Allah SWT dapat melihat semua yang hitam di padang pasir yang gersang, pada malam yang gelap gulita. Allah dapat melihat seluruh anggota badan, baik luar maupun dalam, aliran makanan bagian-bagian tubuhnya yang sangat kecil. Allah SWT dapat melihat aliran air di dalam ranting-ranting pohon, serta seluruh tumbuh-tumbuhan dengan berbagai ragam jenis, ukuran dan kehalusannya.

Allah SWT dapat melihat tetesan keringat semut, lebah dan lalat, bahkan yang lebih kecil dari itu. Allah SWT melihat perkara-perkara yang ghaib maupun nyata, baik di depan mata maupun yang tidak di depan mata.

Allah juga dapat melihat pengkhianatan mata, kedipan kelopak mata dan gerakan hati.

Allah SWT berfirman :

الَّذِي يَرْنٰكَ حِيْنَ تَقُوْمُ ﴿٢١٨﴾ وَتَقْلُبُكَ فِى السَّجْدِيْنَ ﴿٢١٩﴾ اِنَّهُ هُوَ

السَّمِيعُ الْعَلِيْمُ ﴿٢٢٠﴾

Artinya : Yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk sembahyang), dan (melihat pula) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud. Sesungguhnya Dia adalah yang Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (QS. Asy Syu'ara : 218-220)

وَاللّٰهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٩﴾

Artinya : Dan Allah Maha menyaksikan segala sesuatu.(QS. Al Buruuj : 9)

g. Kalam (berfirman)

Allah SWT bersifat kalam artinya berfirman atau berbicara. Firman Allah SWT berbeda dengan kata-kata makhluk yang diciptakannya. Allah berkomunikasi dengan hamba yang dikehendaki-Nya. Allah berkomunikasi dengan bahasa-Nya yang disebut kalamullah atau firman Allah . Firman-firman Allah SWT tersusun dengan rapi di dalam kitab suci yang diturunkan kepada rasul-rasul-Nya.

Allah SWT berfirman :

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ

وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا

Artinya : Dan (kami telah mengutus) Rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan Rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung. (QS. An Nisa' : 164)

4. Sifat Maknawiyah

Sifat maknaiyah yaitu sifat-sifat yang berhubungan dengan sifat ma'ani atau merupakan kelanjutan sifat-sifat ma'ani. Dengan kata lain adanya tujuh sifat ma'ani berarti ada tujuh sifat ma'nawiyah. Ketujuh sifat maknaiyah adalah sbagai berikut :

a. Qadiran (Maha Kuasa)

Allah SWT bersifat qadiran yang berarti Maha Kuasa. Sesungguhnya Allah adalah Dzat Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu .

Allah SWT berfirman :

وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِنْ رَبِّهِ قُلْ إِنَّ اللَّهَ قَادِرٌ عَلَى أَنْ يُنْزِلَ آيَةً

وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : Dan mereka (orang-orang musyrik Mekah) berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah Kuasa menurunkan suatu mukjizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui." (QS. Al An'am : 37)

لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al Maidah : 120)

b. Muridan (Maha Berkehendak)

Allah SWT bersifat Muridan artinya maha berkehendak. Sesungguhnya Allah adalah Dzat Yang Maha berkehendak atas segala sesuatu.

Allah SWT berfirman :

يُرِيدُ اللَّهُ لِيُبَيِّنَ لَكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ سُنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَيَتُوبَ عَلَيْكُمْ

وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٢٦﴾

Artinya : Allah hendak menerangkan (hukum syari'at-Nya) kepadamu, dan menunjukimu kepada jalan-jalan orang yang sebelum kamu (para Nabi dan shalihin) dan (hendak) menerima taubatmu. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. An Nisaa' : 26)

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

Artinya : Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia. (QS. Yasin : 82)

c. Aliman (Maha Mengetahui)

Allah SWT bersifat aliman yang berarti maha mengetahui. Pengetahuan Allah tidak terbatas dan mencakup atas segala sesuatu baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Sesungguhnya Allah adalah Dzat Yang Maha Mengetahui.

...إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al Mujadilah:7)

d. Hayyan (Maha Hidup)

Allah SWT bersifat Hayyan yang berarti Maha Hidup. Allah SWT maha hidup dan hidupnya kekal selama-lamanya. Allah SWT berfirman :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ﴿٢﴾

Artinya : Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya. (QS Ali Imran :2)

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ ۚ وَكَفَىٰ بِهِ بُذُنُوبٍ

عِبَادِهِ خَبِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya :

Dan bertawakkallah kepada Allah yang hidup (kekal) yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. dan cukuplah Dia Maha mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya. (QS. Al Furqan : 58)

e. Sami'an (Maha Mendengar)

Sami'an artinya maha mendengar, Allah SWT Maha Mendengar dan pendengaran-Nya tidak terbatas yakni mencakup segala sesuatu baik yang bersuara maupun tidak bersuara. Sesungguhnya Allah Dzat Yang Maha Hidup, hidup selamanya dan tidak akan mati.

Allah SWT berfirman

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾

Artinya : Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): "Ya Tuhan Kami terimalah daripada Kami (amalan kami), Sesungguhnya Engkau yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui". (QS. Al Baqarah : 127)

مَنْ كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ ثَوَابُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ
سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿١٣٤﴾

Artinya :Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. dan Allah Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS. An Niala' : 134)

f. Bashiran (Maha Melihat)

Allah SWT bersifat Bashiran artinya maha melihat. Allah SWT maha melihat baik yang tampak maupun yang tidak tampak. Sesungguhnya Allah adalah Dzat Yang Maha Melihat atas segala sesuatu.
Allah SWT berfirman :

وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ ۚ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا
بَصِيرًا ﴿١٧﴾

Artinya : Dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. dan cukuplah Tuhanmu Maha mengetahui lagi Maha melihat dosa hamba-hamba-Nya. (QS. Al lara' : 17)

g. Mutakalliman (Maha berkata-kata)

Allah SWT bersifat Mutakalliman artinya Maha berkata-kata (Berbicara). Pembicaraan Allah tidak memerlukan suara dan bahasa tertentu, karena Allah SWT mengerti akan pembicaraan makhluknya. Allah SWT berfirman :

..... وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَىٰ تَكْلِيمًا ﴿١٦٤﴾

Artinya : Dan Allah telah berbicara kepada Musa Dengan langsung (QS. An Niala' : 164)

C. SIFAT MUSTAHIL BAGI ALLAH SWT

Sifat mustahil bagi Allah yaitu sifat yang tidak layak dan tidak mungkin ada pada Allah dan apabila terdapat sifat tersebut maka akan melemahkan derajat Allah. Sifat-sifat mustahil ini merupakan kebalikan dari sifat-sifat wajib Allah SWT, karena itu jumlahnya sama yaitu ada 20 sifat.

a. Sifat Mustahil Allah Nafsiyah.

1. Adam (عَدَمٌ) artinya tidak ada.

Ketika kamu pulang dari madrasah setiba di rumah, kamu melihat di meja makan telah ada makanan. Mungkinkah makanan itu berjalan sendiri dari dapur menuju meja makan? Mungkinkah makanan itu sudah ada di dapur tanpa ada yang memasaknya? Walaupun saat itu tidak ada orang di rumah, tetapi kamu yakin bahwa ada orang yang memasaknya di dapur dan menghidangkannya di meja makan. Tidak mungkin makanan itu ada dengan sendirinya. Contoh di atas dapat membantu kamu untuk memahami, bahwa mustahil Allah SWT itu tidak ada.

Begitu juga adanya alam semesta, pasti ada yang membuatnya. Mustahil alam semesta tiba-tiba terjadi dengan sendirinya, tanpa ada yang menciptakan? Akal sehat manusia pasti menerima bahwa alam semesta ini ada penciptanya, yaitu Allah Yang Maha Kuasa. Allah SWT berfirman :

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

وَهُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٧٩﴾ وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ

وَلَهُ اخْتِلَافُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٨٠﴾

Artinya : "Dan Dialah yang menciptakan bagimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur. Dan Dialah yang menciptakan dan mengembangkan kamu di bumi dan kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan. Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang (mengatur) pergantian malam dan siang. Tidakkah kamu mengerti?" (QS. Al Mukminun :78-80)

b. Sifat Mustahil Allah Salbiyah

1. Huduts artinya baru atau ada permulaan

Setiap yang baru atau ada permulaan pasti didahului dengan tidak ada. Untuk menjadi ada pasti ada yang mengadakannya atau menciptakannya? Mustahil Allah SWT bersifat baru. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al Hadid ayat 3 :

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣﴾

Artinya: Dialah Yang Awal dan Akhir, Yang Dzahir dan Yang Batin. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al Hadid :3)

2. Fana artinya rusak

Mustahil Allah SWT memiliki sifat ini, mana mungkin Allah yang mengendalikan alam semesta ini bersifat Fana' (rusak). Allah SWT berfirman :

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿٢٦﴾ وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٢٧﴾

Artinya: "Semua yang ada di bumi akan binasa, tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal." (QS. Ar Rahman : 26 -27)

3. Mumatsalatuhu lil-hawadai artinya menyerupai yang baru atau makhluk.

Jika karya yang dihasilkan manusia tidak akan bisa sama dengan yang manusia yang membuatnya, maka tidak mungkin Allah menciptakan sesuatu yang sama dengan-Nya. Allah SWT berfirman :

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya: "Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia (Allah)." (QS. Al Ikhlas :4)

فَاطْرُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا وَمِنْ الْاَنْعَامِ

اَزْوَاجًا يَذْرَؤُكُمْ فِيْهِ لَيْسَ كَمِثْلِهٖ شَيْءٌ ۚ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيْرُ ﴿١١﴾

Artinya: (dia) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri yang berpasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak yang berpasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha mendengar dan melihat. (QS. Asy Syura : 11)

4. Ihtiyajuhu Lighairihi artinya membutuhkan sesuatu kepada selain dirinya.

Mustahil Allah SWT membutuhkan yang lain. Allah kaya meskipun Dia menciptakan berbagai jenis makhluk Nya, Allah tidak mengharapkan imbalan. Allah berfirman dalam Q.S. Muhammad ayat 38.

..... وَاللّٰهُ الْغَنِيُّ وَاَنْتُمْ الْفُقَرَاءُ ﴿٣٨﴾

Artinya :dan Allah-lah yang Maha Kaya sedangkan kamulah orang-orang yang berkehendak (kepada-Nya); (QS. Muhammad : 38)

5. Ta'addud artinya berbilang atau lebih dari satu.

Mustahil Allah SWT lebih dari satu, sebab jika Allah ada dua atau lebih, pasti suatu saat terjadi perdebatan pendapat. Allah SWT berfirman :

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِيْنَ قَالُوْا اِنَّ اللّٰهَ ثَالِثُ ثَلَاثَةٍ ۚ وَمَا مِنْ اِلٰهٍ اِلَّا اِلٰهُ وَاحِدٌ ۚ وَاِنْ

لَمْ يَنْتَهُوْا عَمَّا يَقُوْلُوْنَ لَيَمَسَّنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ﴿٧٣﴾

Artinya : Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga", Padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan yang Esa. jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih (QS. Al Maidah : 73)

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ﴿١﴾ اللّٰهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ

لَهُ كُفُوًا اَحَدٌ ﴿٤﴾

Artinya : . Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia." (QS. Al Ikhlas : 1 - 4)

c. Sifat Mustahil Allah Ma'ani.

1. Ajzun artinya lemah.

Allah SWT mustahil bersifat lemah, karena Allah adalah Dzat yang memiliki sifat kudrat (berkuasa) terhadap sesuatu. Alam semesta tidak mungkin ada kalau Allah SWT bersirat Ajzun atau lemah. Firman Allah dalam Q.S. Al Fathir ayat 44.

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَكَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعْجِزَهُ مِنْ شَيْءٍ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ إِنَّهُ كَانَ عَلِيمًا قَدِيرًا ﴿٤٤﴾

Artinya : Dan Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka, sedangkan orang-orang itu adalah lebih besar kekuatannya dari mereka? dan tiada sesuatupun yang dapat melemahkan Allah baik di langit maupun di bumi. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Kuasa. (QS . Al Fathir : 44)

.... إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya :Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu (QS. Al Baqarah : 20)

2. Karahah artinya terpaksa.

Allah mustahil bersifat terpaksa. Karena Allah bersifat Iradat atau berkehendak, jika Allah memiliki sifat terpaksa, maka tidak mungkin alam semesta ini tercipta. Sebab, alam semesta tercipta atas kehendak Allah SWT tanpa ada yang memaksa. Dalam Q.S. Al Buruj ayat 16 Allah berfirman:

فَعَالٌ لِّمَا يُرِيدُ ﴿١٦﴾

Artinya: "Mahakuasa berbuat apa yang Dia kehendaki." (QS. Al Buruj : 16)

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

Artinya :

Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia. (Qs. Yasin : 82)

3. Jahlun artinya bodoh.

Allah SWT tidak mungkin bodoh, Dia adalah Tuhan Yang Maha Pintar/Mengetahui. Kalau kita perhatikan manusia yang merupakan ciptaan Allah ada yang sama jenis kelamin, usia, tinggi badan tetapi mereka sangat berbeda. Sepandai apa pun manusia tetap saja mempunyai keterbatasan. Allah yang memberikan ilmu kepada manusia, jadi tidak mungkin Allah SWT sendiri bodoh.

Allah SWT berfirman :

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٨٥﴾

Artinya : Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu Termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit". (QS. Al Isra' : 85)

Allah SWT berfirman :

..... إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧﴾

Artinya : "Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS. Al Mujaadilah :7)

4. Mautun artinya mati.

Sifat Allah ini adalah kebalikan dari sifat wajib Hayyan (hidup). Mustahil Allah bersifat mati, sebab mati menunjukkan kelemahan. Jika Allah lemah, pastilah alam semesta beserta isinya ini tidak ada. Siapa yang akan menciptakan, memelihara, menjaga, dan mengaturnya jika Allah SWT yang menciptakan mati. Allah SWT berfirman :

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ

Artinya : Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. (QS. Al Baqarah :255)

5. Shamamun artinya tuli.

Allah mustahil mempunyai sifat tuli karena Dia adalah Dzat Yang Maha Mendengar. Jika Allah tuli, tentu Dia tidak mendengar doa dan puji syukur makhluk-Nya. Dia tidak mendengar ucapan-ucapan yang keluar dari mulut orang-orang yang durhaka. Dengan demikian Allah menganggap sama orang-orang yang soleh dengan yang durhaka. Padahal Allah berjanji akan membalas amal sekecil apa pun. Firman Allah dalam Q.S. Al Baqarah ayat 256.

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Artinya : " . . . Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui." (QS Al Baqarah : 256)

6. Umyun artinya buta.

Allah tidak mungkin bersifat buta. Allah adalah Dzat Yang Maha Melihat. Manusia saja yang diciptakan oleh Allah diberi mata untuk melihat, apalagi Allah pasti Maha Melihat. Allah SWT berfirman :

يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ ﴿٢٠﴾ وَاللَّهُ يَقْضِي بِالْحَقِّ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَقْضُونَ بِشَيْءٍ إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿٢١﴾

Artinya : Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat dan apa yang disembunyikan oleh hati. dan Allah menghukum dengan keadilan. dan sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah tiada dapat menghukum dengan sesuatu apapun. Sesungguhnya Allah Dia-lah yang Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS. Al Mu'min 19 -20)

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفَّتْ وَيَقْبِضْنَ ۚ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ ۚ

إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ ﴿١٩﴾

Artinya: Dan Apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? tidak ada yang menahannya (di udara) selain yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha melihat segala sesuatu. (QS. Al Mulk : 19)

7. Bukmun artinya bisu.

Seandainya Allah Bisu, bagaimana mungkin para nabi dapat menerima wahyu. Dari wahyu itu kemudian terhimpun kalamullah yang tertulis dalam kitabullah. Dengan adanya Al Qur'an yang berisi firman Allah, kita yakin bahwa mustahil Allah SWT bersifat bisu. Allah SWT berfirman :

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ ۚ

وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا ﴿١٦٤﴾

Artinya : Dan (kami telah mengutus) Rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan Rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung (QS. An Niala' : 164)

d. Sifat Mustahil Allah Ma'nawiyah.

1. Aajizan artinya Maha Lemah.
Sifat ini merupakan kebalikan dari sifat Qadiran, Allah tidak mungkin memiliki sifat adjizan karena Allah adalah Dzat Yang mempunyai sifat Maha Kuasa.
2. Mukrahan artinya Maha Terpaksa.
Allah mustahil bersifat mukrohan karena Allah adalah Dzat Ynag Maha Berkehendak.
3. Jaahilan artinya Maha Bodoh.
Allah mustahil bersifat jaahilan karena Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang diciptakanNya.
4. Mayyitan artinya Maha Mati.
Mustahil Allah bersifat mati, karena Allah SWT adalah Dzat Yang Maha Hidup dan menghidupi segalayang hidupdi bumi.
5. Ashammu artinya Maha Tuli.
Allah tidak mungkin bersifat tuli karena Allah adalah Dzat Yang Maha Mendengar.
6. A'ma artinya Maha Buta.
Mustahil Allah SWT buta, karena Allah melihat sesuatu baik yang kelihatan oleh manusia maupun yang tidak bisa dilihat oleh manusia.
7. Abkam artinya Maha Bisu.
Allah SWT tidak mungkin bisu karena Allah mempunyai sifat berfirman.

Kata Jaiz menurut bahasa artinya boleh, yang dimaksud dengan sifat jaiz bagi Allah adalah sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah. Sifat jaiz tidak menuntut pasti ada atau pasti tidak ada. Allah bebas dengan kehendaknya sendiri tanpa ada yang memaksa.

Contoh:

- a. Allah SWT menciptakan yang indah-indah atau yang buruk-buruk atau menciptakan salah satunya, atau tidak menciptakan sama sekali.

- b. Allah member rizeki atau tidak member rizeki kepada manusia. Allah memberi pahala kepada orang yang berbuat baik dan menyiksa orang-orang yang berbuat maksiat bukan kewajiban Allah tetapi merupakan keadilan Nya.
 - c. Allah menciptakan alam semesta karena Allah menghendakinya. Allah boleh saja tidak menciptakan alam semesta ini jika Allah tidak menghendaki adanya alam ini.
- Sifat jaiz bagi Allah SWT hanya satu, yaitu:

فَعَلُ كُلِّ مُمَكِّنٍ أَوْ تَرَكُهُ

Artinya: "Memperbuat segala sesuatu yang mungkin terjadi atau tidak memperbuatnya."

Yang dimaksud dengan sesuatu yang mungkin terjadi adalah sesuatu yang boleh terjadi dan boleh juga tidak terjadi. Allah bebas menciptakan sesuatu bukan berarti Allah menciptakan sesuatu itu dengan sia-sia. Semua yang Allah SWT ciptakan atau perbuat pasti ada gunanya/ hikmahnya.

Allah SWT berfirman :

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: "(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa api neraka."(QS. Ali Imran 191)

Allah SWT juga berfirman dalam Q.S. Ali Imran ayat 26-27 :

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ تَوَاتِي الْمَلِكِ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِنْ تَشَاءُ وَتُعْزِ

مَنْ تَشَاءُ وَتُنْزِلُ مَنْ تَشَاءُ بِإِذْنِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾ تُولِجُ

الَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمِيتِ وَتُخْرِجُ

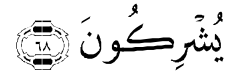
الْمَمِيتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢٧﴾

26. Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.(QS. Ali Imran : 26)

27. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)".(QS. Ali Imran : 27)

Firman Allah dalam Q.S. Al Qasas ayat 68.

وَرَبُّكَ تَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَتَخْتَارُ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ



Artinya: "Dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia kehendaki. Bagi mereka (manusia) tidak ada pilihan. Mahasuci Allah dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan." (QS. Al Qashash : 68)

Semua perjalanan hidup yang dialami manusia ada pada kekuasaan Allah SWT. Naiknya seseorang ke derajat yang lebih tinggi atau turunnya dari derajat yang tinggi kembali ke derajat yang rendah tidak terlepas dari kuasa dan kehendak Allah SWT.

Manusia hendaknya menyadari sedalam-dalamnya sehingga tidak sombong saat menduduki jabatan atau pangkat tertentu. Sebaliknya tidak mudah mengalami keadaan yang kurang menyenangkan. Suka dan duka atau sedih dan gembira adalah bagian dari perjuangan hidup yang harus dihadapi dengan kepasrahan jiwa dan raga kepada Allah, yang mengatur segalanya..

D. CIRI-CIRI ORANG YANG BERIMAN TERHADAP SIFAT-SIFAT ALLAH (WAJIB, MUSTAHIL, JAIZ)

Ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat wajib Allah swt yang :
Nafsiyah dan salbiyah :

1. Percaya dan yakin akan adanya Allah serta menjauhkan diri dari paham-paham yang anti tuhan (meniadakan Tuhan)
2. Mempercayai bahwa Allah maha pencipta alam dan segala isinya adalah maha azali yaitu sudah ada sebelum adanya sesuatu apapun selain diri Dia sendiri.
3. Meyakini bahwa segala sesuatu yang bernama makhluk pasti binasa, rusak, mati dan musnah kecuali dzat Allah yang kekal, tidak mengalami perubahan.
4. Percaya bahwa Allah swt sebagai maha pencipta pasti berbeda dengan semua makhluk yang diciptakannya.
5. Senantiasa hidup bergantung pada kekuasaan dan kehendak Allah swt.
6. Tidak berbuat kemusyrikan (menyekutukan Allah dengan Tuhan yang lain)

Ma'ani dan ma'nawiyah :

1. Qudrat dan Qadiran

Orang yang beriman bahwa Allah bersifat Qudrat (kuasa) dan Qadiran (maha kuasa) : tidak bersifat sombong dan membanggakan diri, senantiasa tunduk dan patuh kepada perintah Allah dan memuji hanya kepada Allah, karena Allah lah yang pantas untuk dipuji, sebab Dialah yang maha kuasa dan maha sempurna.

2. Iradat dan Muridan

Orang yang beriman bahwa Allah bersifat Iradat dan muridan :

- a) Sabar dan ikhlas dalam menghadapi musibah /bencana (kematian, banjir dan lain-lain)
- b) Sabar dan ikhlas dalam menjalani semua ketentuan yang telah Allah gariakan.
- c) Tidak takut menghadapi kematian
- d) Bertawakkal kepada Allah
- e) Tidak putus asa (pesimia) tetapi selalu optimia
- f) Tidak suka keluh kesah

3. Ilmu dan Aliman

Orang yang beriman bahwa Allah bersifat Ilmu dan Aliman :

- a) Selalu berbuat baik dimanapun dan kapanpun ia berada.

- b) Selalu berkata jujur
 - c) Tidak mau berdusta
 - d) Takut untuk maksiyat
4. Hayat dan Hayyan
Orang yang beriman bahwa Allah bersifat Hayat dan Hayyan :
- a) Selalu tekun beribadah
 - b) Berharap (Raja') hanya kepada Allah sebab Allah tidak akan pernah mati dan tetap hidup selamanya
 - c) Tidak akan pernah takut menghadapi apapun
5. Sama' dan Sami'an
Orang yang beriman bahwa Allah bersifat Sama' dan Sami'an :
- a) Senantiasa menjaga ucapannya
 - b) Lemah lembut (ramah)
 - c) Tidak berteriak saat berdoa, Yakin setiap doanya didengar oleh Allah
 - d) Tidak suka membicarakan orang lain sebab Allah maha mendengar
6. Bashar dan Bashiran
Orang yang beriman bahwa Allah bersifat Bashar dan Bashiran :
- a) Senantiasa menjauhi perbuatan maksiat
 - b) Berlaku adil
 - c) Tidak mau curang, meskipun tidak ada satupun manusia yang tahu, sebab Allah maha melihat
7. Kalam dan Mutakalliman
Orang yang beriman bahwa Allah bersifat kalam dan mutakalliman :
- a) Mentaati perintah Allah, melalui kalamnya (Alqur'an) dan menjauhi segala larangannya
 - b) Percaya dan yakin bahwa Alqur'an merupakan firman Allah
 - c) Mentaati perintah Rasulullah dan menjauhi larangannya karena semua yang dibawa Rasulullah berasal dari Allah

Ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat mustahil Allah swt :

1. Berbuat segala sesuatu secara rasional
2. Menjauhkan diri dari sifat berangan-angan (Thulul Amal)
3. Percaya bahwa segalanya pasti rusak /mati kecuali Allah yang maha kekal
4. Percaya bahwa Allah berbeda dengan makhluknya dan juga percaya bahwa tidak ada sesuatupun yang sama persis, segalanya punya perbedaan
5. Beribadah hanya kepada Allah semata sebagai satu-satunya Tuhan yang patut disembah dan dimintai perlindungan
6. Suka memberi dan tidak mengharap balas jasa
7. Tidak berbuat syirik /menyekutukan Allah dengan yang lain
8. Senantiasa jujur, amanah dan dapat dipercaya serta menjauhi sifat-sifat kemunafikan
9. Senantiasa mengagungkan Allah, yang memiliki kemahasempurnaan
10. Takut kepada Allah dengan berusaha untuk mengerjakan apa yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya.
11. Bersyukur atas segala nikmat yang diberikan Allah
12. Bersabar atas segala musibah dan kesusahan yang dialami, karena semua itu merupakan ujian dari Allah SWT
13. Ikhlas dalam belajar, bekerja dan beramal

Ciri-Ciri Orang Yang Beriman Terhadap Sifat Jaiz Allah swt :

1. Ikhlas menerima segala ketentuan yang telah Allah gariskan
2. Sabar atas segala musibah dan cobaan Allah

3. Senantiasa bersyukur kepada Allah
4. Optimis dalam menghadapi kehidupan
5. Tidak pesimis dalam menghadapi setiap permasalahan
6. Taat beribadah
7. Patuh dan taat pada semua perintahNYa dan menjauhi segala larangan-Nya
8. Menghargai dan menghormati orang lain,tidak membeda-bedakan suku,bangsa ,agama dan warna kulit, sebab mereka yakin dimata Allah, semua adalah sama dan yang paling mulia adalah yang paling bertaqwa
9. Tawakkal kepada Allah yaitu menyerahkan dan menyandarkan diri kepada Allah setelah berusaha serta berpegang teguh kepada-Nya setelah melakukan usaha (ikhtiar)
10. Senantiasa mengharapkan ridla Allah (Raja')
11. Suka menolong
12. Tidak suka menghina dan meremehkan orang lain, sebab bisa jadi mereka yang kita hina/kita remehkan suatu saat menjadi orang yang lebih baik dari kita
13. Qana'ah (menerima apa adanya atas pemberian Allah)



Tugas Individu

1. Bagaimanakah caranya agar kita dapat mengenal dan meyakini bahwa Allah Swt itu ada?
2. Carilah dalil naqli dalam Al Quran yang menunjukkan sifat jaiz bagi Allah Swt!



Tugas Kelompok

Diskusikan dengan kelompokmu!

1. Mengapa sifat nafsiyah merupakan bukti adanya Allah Swt?
2. Carilah fakta-fakta dalam kehidupan mengenai sifat mustahil bagi Allah yang menunjukkan betapa makhluk Allah tidak berdaya?



Tugas Siswa Berkarakter

Aplikasi Pendidikan Karakter	Penanaman Nilai Karakter
Sebagai orang yang beriman kepada sifat-sifat Allah perilaku seperti apakah yang sudah kamu lakukan dalam hidup sehari-hari sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt.	Peduli social, bersahabat, cinta damai.



Tugas Kompetensi

NO	SIFAT WAJIB ALLAH	DALIL NAQLI	TERJEMAH
1.	WUJUD		
2.	MUKHALAFATU LIL HAWADITSI		

3.	WAHDANIYAT		
4.	QUDRAT		
5.	IRADAT		
6.	ILMU		
7.	BASHAR		
8.	QADIRAN		
9.	HAYYAN		
10.	MUTAKALLIMAN		

Uji Kompetensi

- A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c atau d yang paling benar !
- Sifat yang pasti ada pada Allah disebut
 - Sifat mustahil
 - Sifat wajib
 - Sifat jaiz
 - sifat mumkinat
 - Sifat yang tidak mungkin dimiliki Allah disebut
 - Sifat wajib
 - Sifat jaiz
 - Sifat mustahil
 - sifat wajibat
 - Adanya alam semesta membuktikan bahwa Allah bersifat
 - Baqa
 - Qidam
 - Wujud
 - qudrat
 - Di bawah ini yang bukan sifat wajib Allah adalah
 - Qidam
 - Huduts
 - Baqa
 - kalam
 - Sifat wajib Allah berjumlah.....
 - 4
 - 10
 - 17
 - 20
 - Berikut ini adalah ciri orang yang beriman terhadap sifat mustahil Allah, kecuali....
 - amanah
 - jujur
 - suka memberi
 - musyrik
 - Sifat yang tidak mungkin ada pada Allah diaebut sifat.....Allah
 - wajib
 - mustahil
 - jaiz
 - wujud
 - Allah pencipta semua makhluk. Adanya Allah itu....
 - wajib
 - Sunnah
 - terpaksa
 - boleh-boleh saja
 - Di bawah ini yang termasuk sifat nafsiyah yaitu.....
 - Qudrat
 - Qidam
 - Wujud
 - Ilmu

10. ليس كمثلته شيء arti ayat di samping adalah
 - a. Tidak ada yang setara dengan Dia
 - b. Tidak ada tuhan selain Dia
 - c. Tidak ada yang serupa dengan Dia
 - d. Membutuhkan bantuan yang lain
11. Allah wajib bersifat qudrat, mustahil Allah bersifat....
 - a. Hudts
 - b. Karahah
 - c. Ajzun
 - d. Fana
12. Allah tidak mungkin bersifat mautun artinya
 - a. Terpaksa
 - b. Mati
 - c. Lemah
 - d. bisu
13. firman Allah tersebut menjelaskan bahwa Allah bersifat
 - a. Bashar
 - b. Hayat
 - c. Iradat
 - d. Kalam
14. Allah berkomunikasi dengan hamba yang dikehendaki-Nya. Allah berkomunikasi dengan bahasa-Nya. Allah bersifat
 - a. Baqa'
 - b. Qiyamuhu Binafsihi
 - c. Mutakalliman
 - d. Iradat
15. Allah tidak membutuhkan bantuan apapun dan dari siapapun, mustahil Allah bersifat....
 - a. Adam
 - b. Ihtiyajuhu lighairihi
 - c. mumatsalatu lil hawaditsi
 - d. fana'
16. Mustahil Allah bersifat ta'addud artinya mustahil Allah itu....
 - a. Lebih besar
 - b. Maha Esa
 - c. lebih dari satu
 - d. Maha kaya
17. Mustahil Allah itu bersifat huduts, wajib bagi Allah bersifat....
 - a. Adam
 - b. Qidam
 - c. Qudrat
 - d. Aliman
18. Wajib Allah bersifat kalam, mustahil bersifat....
 - a. Bukmun
 - b. jahlun
 - c. Umyun
 - d. karahah
19. Wajib Allah bersifat qadiran artinya Allah itu....
 - a. Maha Mendengar
 - b. Maha Kuasa
 - c. Maha Tahu
 - d. dahulu
20. Wajib Allah bersifat Aliman, artinya Allah itu....
 - a. Maha hidup
 - b. Maha mengetahui
 - c. Maha melihat
 - d. Maha mendengar
21. Semua makhluk berubah dan berproses menuju kehancuran, sedangkan Allah sebagai pencipta makhluk bersifat....
 - a. Qidam
 - b. Baqa'
 - c. Bashar
 - d. Sama'
22. Penglihatan Allah mencakup seluruh hal yang terlihat di semua penjuru bumi dan langit. Allah bersifat....
 - a. Hayyan
 - b. Sami'an
 - c. Bashiran
 - d. Muridan
23. Allah-lah yang mengajar mereka apa yang sebelumnya mereka tidak tahu dan Allah-lah yang membuat mereka mampu melakukan sesuatu yang sebelum-Nya mereka tidak mampu Allah bersifat...
 - a. Sama'
 - b. Qiyamuhu Binafsihi
 - c. Ilmu
 - d. Bashar
24. Dalil naqli bahwa Allah bersifat muridan dijelaskan dalam Alqur'an surat....
 - a. Al Maidah :120
 - b. An Niala' : 163
 - c. Yasin : 82
 - d. Al Mujadilah : 7

25. Seluruh suara bagi-Nya adalah satu suara (tanpa ada campur aduk bagi-Nya) dan seluruh bahasa tidak asing bagi-Nya. Suara yang dekat maupun yang jauh,yang samara tau yang keras semua sama bagi-Nya. Allah bersifat...
 - a. Hayat
 - b. Bashar
 - c. Sama'
 - d. Kalam
26. Orang yang percaya bahwa Allah bersifat Ilmu dan Aliman, maka....
 - a. Tidak berbuat syirik
 - b. Ramah
 - c. takut maksiat
 - d. Sabar dan ikhlas menghadapi cobaan
27. Ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat Jaiz Allah adalah....
 - a. Qana'ah
 - b. Pesimia
 - c. meremehkan orang lain
 - d. berlaku curang
28. Segala sesuatu yang diciptakan Allah atas kehendak-Nya, bukan karena terpaksa . Allah wajib bersifat...
 - a. Qudrat
 - b. Iradat
 - c. Ilmu
 - d. hayat
29. Sifat mustahil Allah merupakan kebalikan dari sifat wajib Allah swt. Sifat mustahil Allah yang berarti "buta" adalah...
 - a. Mautun
 - b. Umyun
 - c. 'Ajzun
 - d. Bukmun
30. Berikut ini yang bukan sifat ma'ani adalah...
 - a. Ilmu
 - b. Qiyamuhu Binafsihi
 - c. Kalam
 - d. Bashar
31. Allah SWT mengetahui yang mumkinat artinya....
 - a. Perkara-perkara yang pasti
 - b. Perkara-perkara yang mustahil
 - c. Perkara-perkara yang mungkin
 - d. Perkara-perkara yang serba baru
32. Jagat raya terdiri dari berjuta-juta bintang dan planet yang selalu brgerak teratur tanpa terjadi tabrakan, pertanda bahwa Allah itu bersifat...
 - a. Ilmu
 - b. Hayat
 - c. Qudrat
 - d. Iradat
33. Allah bebas menentukan kehendak atau kemauannya tanpa ada apa dan siapapun yang dapat memerintah atau melarangnya. Allah bersifat...
 - a. Hayat
 - b. Ilmu
 - c. Iradat
 - d. Sama'
34. Allah SWT mengetahui yang wajibat, artinya Allah mengetahui...
 - a. Perkara-perkara yang pasti
 - b. Perkara-perkara yang mungkin
 - c. Perkara-perkara yang mustahil
 - d. Perkara-perkara yang modern
35. Allah dapat melihat aliran air di dalam ranting-ranting pohon, serta seluruh tumbuh-tumbuhan dengan berbagai ragam jenia, ukuran dan kehalusannya, Allah bersifat....
 - a. Qudrat
 - b. Bashar
 - c. Ilmu
 - d. Sama'
36. Sifat Allah yang terkandung di dalam QS.Al Ikhlas ayat 1-4 adalah....
 - a. Baqa'
 - b. Wahdaniyah
 - c. Iradat
 - d. Sama'
37. Kelak semua manusia / makhluk di bumi akan musnah, kecuali Allah SWT, karena Allah bersifat....
 - a. Wujud
 - b. Baqa'
 - c. Qidam
 - d. Qudrat
38. Wajib Allah bersifat muridan artinya Allah itu....
 - a. Maha Kuasa
 - b. Maha mendengar
 - c. Maha Berkehendak
 - d. Maha mengetahui
39. Mustahil Allah bersifat Huduts, artinya mustahil Allah itu...
 - a. Diciptakan
 - b. Ada permulaan
 - c. Pertengahan
 - d. Ciptaan Allah

40. Membutuhkan sesuatu selain dirinya adalah sifat mustahil Allah...
- Mumatsalatu lil hawaditsi
 - Ihtiyajuhu lighairihi
 - Mukhalafatu lil hawaditsi
 - Ta'addud

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

- Wajib Allah bersifat Baqa', mustahil bersifat
- Sifat yang harus ada pada Allah diaebut....
- Sifat-sifat mustahil bagi Allah itu ada sifat
- Kelaziman dari sifat ma'ani diaebut sifat ...
- Sifat yang berhubungan dengan Dzat Allah diaebut sifat
- Sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada pada Allah disebut sifat...
- Sifat yang tidak layak dan tidak mungkin ada pada Allah diaebut diaebut sifat...
- Wajib Allah bersifat qiyamuhu binafsihi artinya Allah itu....
- Wajib bagi Allah bersifat kalam, mustahil Allah bersifat....
- Mustahil Allah bersifat Mayyitan , wajib bagi Allah bersifat....
- Mustahil Allah bersifat Adam, artinya mustahil Allah itu....
- Wajib bagi Allah bersifat Wahdaniyah, artinya Allah itu....
- Allah tidak membutuhkan bantuan apapun dan dari siapapun, mustahil Allah itu bersifat...
- Mustahil Allah bersifat Fana', artinya mustahil Allah itu....
- Wajib Allah bersifat wujud, mustahil Allah bersifat....
- Allah itu Esa, tidak ada dua Tuhan, sebab jika ada dua Tuhan tentu akan terjadi malapetaka. Oleh sebab itu mustahil Allah bersifat....
- Mustahil Allah bersifat Bukmun artinya mustahil Allah itu....
- Mustahil Allah bersifat Jaahilan, wajib bagi Allah bersifat....
- Mustahil Allah bersifat Tuli, wajib bagi Allah bersifat....
- Allah SWT maha mendengar, maka wajib bagi Allah bersifat....
- Wajib Allah bersifat Iradat , mustahil Allah bersifat....
- Wajib Allah bersifat hayat, artinya Allah itu....
- Wajib Allah bersifat Bashiran , mustahil bagi Allah bersifat....
- Allah SWT mengetahui yang mumkinat artinya Allah mengetahui....
- Segala sesuatu yang diciptakan Allah atas kehendaknya, bukan karena terpaksa atau tidak sengaja. Allah bersifat dan
- Mustahil Allah bersifat buta, wajib bagi Allah bersifat....
- Ucapan seseorang baik yang pelan maupun yang keras pasti di dengar Allah SWT, karena Allah bersifatdan....
- Allah bersifat mukhalafatu lil hawaditsi artinya....
- Adanya Al Qur'an membuktikan bahwa Allah bersifat dan....
- Sifat mustahil bagi Allah yang berarti berbilang adalah....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar !

- Jelaskan pengertian sifat wajib Allah!
Jawab :
- Ada berapa sifat-sifat wajib Allah? Sebutkan!
Jawab :
- Jelaskan pengertian sifat mustahil Allah!
Jawab :
- Ada berapa sifat-sifat mustahil Allah ? Sebutkan!
Jawab :
- Apa yang dimaksud sifat nafsiah? Sebutkan yang termasuk sifat nafsiah !
Jawab :
- Tulialah Dalil Naqli bahwa Allah bersifat Qidam !
Jawab :
- Jelaskan bahwa Allah bersifat Qudrat !Tulialah dalil naqlinya !

- Jawab :
8. Jelaskan pengertian sifat Jaiz bagi Allah! Sebutkan sifat jaiznya!
Jawab :
9. Jelaskan bahwa Allah bersifat Bashar !
Jawab :
10. Sebutkan ciri-ciri orang yang beriman terhadap sifat jaiz Allah !
Jawab :